

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil yang telah menyelesaikan syarat Sistem Kredit Semester (SKS) diwajibkan untuk mengikuti kerja praktik. Kerja praktik merupakan salah satu kurikulum pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil program Diploma IV (Empat) yang dijadikan sebagai syarat kelulusan. Dimana tujuan kerja praktik ini adalah mahasiswa dapat belajar dengan terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya.

Kerja praktik dilaksanakan di PT Shinko Toyobo Gistex Garment I yang berlokasi di Jalan Panyawungan KM 19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kerja praktik pada tanggal 3 Februari 2014 sampai 25 April 2014 dengan jumlah 60 hari kerja. Kerja praktik dilaksanakan dari hari Senin sampai Jumat, dimulai dari pukul 06.45 – 15.45 WIB dan untuk hari libur yaitu Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional. Waktu istirahat diberikan selama empat puluh lima menit, yaitu dari pukul 12.00-12.45 WIB. Kerja praktik dilakukan dari mulai Bagian Pemetongan, Pola, Sampel, Penjahitan, Penyempurnaan, Gudang, *Merchandising* dan *PPIC*.

Laporan kerja praktik ini terdiri dari tiga bab. Bab I menjelaskan mengenai uraian singkat tentang kerja praktik. Bab II berisi sejarah dan perkembangan perusahaan dari pertama berdiri sampai sekarang dengan membahas struktur organisasi, bentuk struktur dan uraian tugas. Pembahasan selanjutnya ialah permodalan, pemasaran dan produksi. Pada produksi membahas tentang jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin serta proses produksi. Bagian selanjutnya ialah menjelaskan mengenai pengiriman barang jadi, pengendalian mutu dan ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan menjelaskan mengenai sistem pengembangan dan pembinaan karyawan, pengupahan dan fasilitas karyawan. Pembahasan mengenai sarana penunjang produksi diantaranya ialah tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, limbah, gudang dan lain-lain. Pembahasan terakhir pada laporan kerja praktik yaitu Bab III yang berisi tinjauan khusus, pada bab ini memaparkan mengenai masalah terjadinya gagal *shipment*. Hal ini disebabkan karena adanya cacat yang ditemukan, oleh karena itu dilakukan pengamatan untuk mencari penyebab, usaha penanganan dan usaha penanggulangan.